

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK

**Laporan Keuangan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017**

***Financial Statements
For the years ended December 31, 2018 and 2017***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditors' Report thereon***



PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Member of Maspion Group

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018 ,
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, undersigned :

1. Nama : Alim Markus
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain:
Jl. Embong Tanjung No.5,
Surabaya
Nomor Telepon : 031-3530333
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Wibowo Suryadinata
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain :
Jl. Tegalsari no 63, Surabaya
Nomor Telepon : 031-8531531
Jabatan : Direktur

1. Name : Alim Markus
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Embong Tanjung No.5,
Surabaya
Phone Number : 031-3530333
Position : President Director
2. Name : Wibowo Suryadinata
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Tegalsari no 63, Surabaya
Phone Number : 031-8531531
Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia ;
 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
 4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 20 Maret 2019 / March 20, 2019

Presiden Direktur /
President Director

Direktur /
Director



Alim Markus

Wibowo Suryadinata



Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo - 61254 - Indonesia
P.O. Box 1222 Surabaya - 60012 - Indonesia
Phone : (031) 853 2994 / 853 1531 / 853 2208, Fax : (031) 853 2608
Email : admin@alumindo.com

Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditors' Report*

	Halaman / <i>page</i>
Laporan Keuangan / <i>Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan / <i>Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas / <i>Statements of Cash Flows</i>	5 - 6
Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to Financial Statements</i>	7 - 55

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No. 00046/3.0355/AU.1/04/1187-2/1/III/2019
Laporan Auditor Independen

Report No. 00046/3.0355/AU.1/04/1187-2/1/III/2019
Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**

***The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("Entitas") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan**

***Management's Responsibility for the Financial
Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.



Laporan No. 00046/3.0355/AU.1/04/1187-2/1/III/2019
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. 00046/3.0355/AU.1/04/1187-2/1/III/2019
(continued)

Independent Auditors' Report (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Titik Elsje Dwiyantri, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.1187
20 Maret 2019 / March 20, 2019

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2018 dan 2017

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,d,e,q,4,31,33	71.000.352.993	51.808.282.103	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c,f,5,31	105.302.102.853	106.048.326.155	Short-term investments
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga - neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp247.754.567 tahun 2018 dan 2017	2c,e,g,6,31	139.974.540.861	222.376.266.269	Third parties - net of provision for declining in value Rp247,754,567 in 2018 and 2017
Pihak berelasi	2c,e,g,q,6,31,33	43.744.399.859	50.265.172.624	Related parties
Piutang lain-lain	2e,g	2.169.570.498	1.699.371.432	Other receivables
Persediaan	2h,7	1.382.113.970.257	991.753.212.184	Inventories
Pajak dibayar di muka	2o,8,31	30.596.769.792	30.974.694.177	Prepaid taxes
Uang muka pembelian				Purchase advances
Pihak berelasi	2q,9,31,33	51.563.918.602	45.778.693.085	Related parties
Pihak ketiga	9,31	38.296.545.990	40.819.894.089	Third parties
Beban dibayar di muka	2i,10	2.125.952.425	2.634.873.388	Prepaid expenses
Piutang pajak	2o,20a,20c	232.656.980.979	131.111.690.540	Taxes receivable
				Receivable due from related parties
Piutang dari pihak berelasi	2e,q,12,31,33	16.449.000.048	26.011.000.054	
JUMLAH ASET LANCAR		2.115.994.105.157	1.701.281.476.100	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi yang tersedia untuk dijual	2e,11,31	118.080.000	108.864.000	Available for sale securities
Aset pajak tangguhan	2o,20c	14.806.374.131	24.014.820.530	Deferred tax assets
Aset tetap-neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.737.988.710.450 tahun 2018 dan Rp1.558.894.278.047 tahun 2017	2j,13	644.184.195.044	644.735.905.720	Fixed assets-net of accumulated depreciation of Rp1,737,988,710,450 in 2018 and Rp1,558,894,278,047 in 2017
Aset pengampunan pajak	2k,14	6.563.619.685	6.140.730.578	Tax amnesty assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		665.672.268.860	675.000.320.828	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		2.781.666.374.017	2.376.281.796.928	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2018 dan 2017

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2c,e,15,31	835.114.245.093	973.721.525.021	Third parties
Pihak berelasi	2c,e,q,15,31,33	84.310.852.706	15.437.472.100	Related parties
Utang lain-lain	2e,31	44.025.979	967.304.013	Other payable
Utang pajak	2o,20b,31	730.632.193	719.485.236	Taxes payable
Utang dividen	31	769.780.152	769.780.152	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,16,31,33	12.006.732.366	12.108.557.835	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	2c,e,17,31	1.003.791.095.664	498.530.988.102	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	2e,q,18,31,33	131.667.127.187	204.868.060.900	Payable due to related parties
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Bank	2c,e,19	76.215.819.960	40.644.000.000	Bank
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		2.144.650.311.300	1.747.767.173.359	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan, net of current maturity portion
Bank	2c,e,19	228.099.862.313	161.781.612.299	Bank
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2n,21,31	81.715.504.474	87.862.458.881	Estimated employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR		309.815.366.787	249.644.071.180	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		2.454.465.678.087	1.997.411.244.539	TOTAL LIABILITIES
EQUITAS				EQUITY
Modal saham - Nilai nominal Rp250 per lembar saham tahun 2018 dan 2017				Capital stock - nominal value Rp250 per share year 2018 and 2017
Modal dasar - 836.000.000 saham tahun 2018 dan 2017				Authorized - 836,000,000 shares year 2018 and 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh 616.000.000 saham tahun 2018 dan 2017	22	154.000.000.000	154.000.000.000	Subscribed and fully paid 616,000,000 shares year 2018 and 2017
Tambahan modal disetor	2l,23	72.324.850.615	72.324.850.615	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	2c,e	(53.652.026.552)	10.112.159.127	Other equity components
Saldo laba sudah ditentukan penggunaannya		285.351.334.592	285.351.334.592	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya (defisit)		(130.823.462.725)	(142.917.791.945)	Unappropriated retained earnings (deficit)
JUMLAH EKUITAS		327.200.695.930	378.870.552.389	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.781.666.374.017	2.376.281.796.928	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN	2m,24,33,34	4.422.880.456.073	3.484.905.171.484	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m,25,33	4.211.082.034.359	3.351.275.672.816	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		211.798.421.714	133.629.498.668	GROSS PROFIT
Beban usaha:				Operating expense:
Penjualan	2m,26,33	(43.710.827.714)	(35.372.526.007)	Selling
Umum dan administrasi	2m,27,33	(62.792.991.852)	(54.381.043.759)	General and administrative
Laba penjualan aset tetap	2j,13	548.636.364	24.114.808	Gain on disposal of fixed assets
Hasil penjualan barang bekas		5.267.307.429	3.544.792.461	Proceeds from sale of scrap
Lain-lain-neto		1.377.017.242	1.102.628.232	Others-net
LABA USAHA		112.487.563.183	48.547.464.403	INCOME FROM OPERATION
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang uang asing-neto	2c,29	(10.276.650.269)	2.343.668.187	Gain (loss) on foreign exchange-net
Beban bunga dan keuangan	30	(91.848.277.580)	(51.880.212.801)	Interest and financial charges
Pendapatan bunga	28	3.538.244.109	5.705.631.805	Interest income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		13.900.879.443	4.716.551.594	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME (EXPENSE) TAX BENEFIT
Pajak tangguhan	2o,20c	(7.356.244.381)	3.729.904.090	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		6.544.635.062	8.446.455.684	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti		7.399.592.176	(6.616.853.527)	Actuarial income (loss) from defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait		(1.849.898.018)	1.654.213.382	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	2e	9.216.000	18.144.000	Unrealized gain of available for sale securities
Pajak penghasilan terkait		(2.304.000)	(4.536.000)	Related income tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	(63.771.097.679)	(28.321.213.211)	Exchange difference due to translation of financial statements
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(51.669.856.459)	(24.823.789.672)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2p,32	10,62	13,71	BASIC INCOME PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an
 integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain of available for sale securities</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference on financial statement translations</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>		
Saldo per 31 Desember 2016	154.000.000.000	72.324.850.615	50.040.000	38.369.724.338	285.351.334.592	(146.401.607.484)	403.694.342.061	Balance as of December 31, 2016
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun 2017	-	-	13.608.000	(28.321.213.211)	-	3.483.815.539	(24.823.789.672)	<i>Comprehensive income (loss) year 2017</i>
Saldo per 31 Desember 2017	154.000.000.000	72.324.850.615	63.648.000	10.048.511.127	285.351.334.592	(142.917.791.945)	378.870.552.389	Balance as of December 31, 2017
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun 2018	-	-	6.912.000	(63.771.097.679)	-	12.094.329.220	(51.669.856.459)	<i>Comprehensive income (loss) year 2018</i>
Saldo per 31 Desember 2018	154.000.000.000	72.324.850.615	70.560.000	(53.722.586.552)	285.351.334.592	(130.823.462.725)	327.200.695.930	Balance as of December 31, 2018

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form
 an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.594.032.502.033	3.342.104.166.919	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(4.676.830.052.785)	(3.372.816.485.725)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(123.479.011.299)	(110.014.800.578)	Cash paid to employees
Pembayaran beban operasional	(66.267.227.857)	(89.585.853.567)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan bunga	3.604.650.053	7.834.162.264	Interest received
Penerimaan pendapatan lain-lain	6.723.572.612	4.647.420.693	Other income received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(93.546.364.205)	(50.471.922.648)	Payment of interest and financial charges
Penerimaan pajak	54.946.756.214	-	Received of taxes
Pembayaran pajak	(143.336.428.767)	(105.064.996.124)	Payment of taxes
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(444.151.604.001)	(373.368.308.766)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(31.743.145.693)	(9.648.708.106)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	547.830.566	430.000.000	Proceed from sale of fixed assets
Penerimaan investasi jangka pendek	1.556.358.742.021	1.421.576.359.413	Proceed short-term investment
Pembayaran investasi jangka pendek	(1.548.309.367.826)	(1.331.326.596.092)	Payment short-term investment
Penambahan piutang kepada pihak berelasi	(38.224.003.125)	(182.683.187.666)	Additions of receivable due from related parties
Pelunasan piutang kepada kepada pihak berelasi	49.577.283.250	233.952.132.000	Repayment of receivable due from related parties
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(11.792.660.807)	132.299.999.549	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	2.376.507.126.000	1.457.356.100.000	Proceed payable due-related parties
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(2.463.816.555.399)	(1.254.914.402.807)	Payment payable due-related parties
Penerimaan utang jangka panjang	139.787.500.000	203.445.000.000	Proceed from long-terms loan
Pembayaran utang jangka panjang	(51.837.723.428)	(34.596.670.110)	Payment for long-terms loan
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	10.315.173.818.081	2.148.513.471.169	Proceed from short-term bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(9.844.245.671.835)	(2.261.755.288.016)	Payment from short-term bank borrowings
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	471.568.493.419	258.048.210.236	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	15.624.228.611	16.979.901.019	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2018	2017	
JUMLAH PINDAHAN	15.624.228.611	16.979.901.019	TRANSFERRED BALANCE
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	51.808.282.103	46.166.334.726	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	3.567.842.279	(11.337.953.642)	EFFECT OF EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	71.000.352.993	51.808.282.103	CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 26 Juni 1978 dengan akta notaris No. 157 dari Soetjipto, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahaan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA/5/123/8 tanggal 30 Mei 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 5 Januari 1982.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami perubahan terakhir dengan akta No. 175 tanggal 30 Juni 2015 dari Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., notaris di Surabaya. Akta notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0952023 tanggal 24 Juli 2015, yang isinya antara lain mengenai persetujuan untuk penyesuaian seluruh anggaran dasar Entitas dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.32/POJK.04/2014 dan No.33/POJK.04/2014.

Entitas berdomisili di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan kantor pusat beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

Entitas mulai berproduksi secara komersial pada Januari 1983.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha industri *aluminum sheet, aluminum foil* dan *aluminum roll forming building decoration*. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika Serikat, Australia, Asia dan Timur Tengah.

Jumlah karyawan tetap Entitas rata-rata 884 orang pada tahun 2018 dan 926 orang pada tahun 2017.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity") was established on June 26, 1978 based on notariil deed No. 157 of Soetjipto, S.H., a notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. JA/5/123/8 dated May 30, 1981 and was published in the State Gazette No. 21 dated January 5, 1982.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notariil deed No. 175 dated June 30, 2015 of Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., a notary in Surabaya. The notariil deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0952023 dated Juli 24, 2015, concerning the changes of the Entity's Article of Association to conform with the Regulation of Financial Service Authority (OJK) No.32/POJK.04/2014 and No.33/POJK.04/2014.

The Entity is domiciled in Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, East Java with head office at Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

The Entity started its commercial operations in January 1983.

As stated in article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities comprises, among others, to engage in the manufacture of aluminum sheet, aluminum foil and aluminum roll forming building decoration. Those products are distributed both domestically and internationally, including Europe, United States of America, Australia, Asia and the Middle East.

The Entity has permanent employee an average of 884 employees in 2018 and 926 employees in 2017.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

a. Establishment and General Information (continued)

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Welly Muliawan	Angkasa Rachmawati	President Commissioner
Komisaris	Gunardi Go Supranoto Dipokusumo	Gunardi Go Supranoto Dipokusumo Budiprajogo Limanto	Commissioners
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Alim Markus	Alim Markus	President Director
Direktur	Alim Mulia Sastra Alim Prakasa Wibowo Suryadinata Tjoe Soefianto Djunaedi	Alim Mulia Sastra Alim Prakasa Welly Muliawan Tjoe Soefianto Djunaedi	Directors
Susunan pengurus Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:			The Board of Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Supranoto Dipokusumo		Chairman
Anggota	Bambang Sukristiono Yuma Romansyah		Members
Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:			Salaries and allowances for Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Dewan Direksi	11.436.594.289	9.617.812.636	Board of Directors
Dewan Komisaris	1.851.834.203	8.746.851.131	Board of Commissioners
Jumlah	13.288.428.492	18.364.663.767	Total

b. Penawaran Umum Saham Entitas

b. Public Offering of Shares of the Entity

Pada tanggal 11 Desember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) sekarang disebut OJK, dengan surat No.S-200/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 92.400.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Januari 1997 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On December 11, 1996, the Entity obtained notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) currently named as OJK, in his Letter No.S-200/PM/1996 for its public offering of 92,400,000 shares. On January 2, 1997, these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Seluruh saham Entitas sejumlah 616.000.000 lembar pada tahun 2018 dan tahun 2017, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (catatan 22).

All of the Entity's shares amounted to 616,000,000 shares in 2018 and 2017 were listed in Indonesian Stock Exchange (note 22).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 20 Maret 2019.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

b. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK), serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP/347/BL/2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam Dolar Amerika Serikat. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2018, Entitas menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal tersebut.

Perubahan kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 20, 2019.

a. Statement of Compliance

Financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

b. Financial Statement Presentation

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), rules established by the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP/347/BL/2012.

The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Entity is United States Dollar. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

On January 1, 2018, the Entity adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard ("ISAK") that are mandatory for application from that date.

Changes to the Entity's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan dari standar revisi dan penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 yang relevan dengan operasi Entitas namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Entitas adalah sebagai berikut:

- a. Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas";
- b. Amandemen PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap";
- c. Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan";
- d. Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham";
- e. Penyesuaian tahunan atas PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- f. Penyesuaian tahunan atas PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- g. PSAK 69 "Agrikultur".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 terhadap laporan keuangan Entitas:

Berlaku 1 Januari 2019

- a. ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- b. ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Berlaku 1 Januari 2020

- a. Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- b. PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- c. PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- d. PSAK 73 "Sewa".

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Financial Statement Presentation (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

The adoption of the following revised and improvement standards and new interpretations issued, which were effective on January 1, 2018 which are relevant to the Entity's but did not have a material impact on the financial statements of the Entity operations are as follows:

- a. Amendment to PSAK 2 "Statement of Cash Flows";
- b. Amendment to PSAK 16 (revised 2015) "Fixed Assets";
- c. Amendment to PSAK 46 "Income Tax";
- d. Amendment to PSAK 53 "Share-based Payment";
- e. Annual improvement on PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures";
- f. Annual improvement on PSAK 67 "Disclosures of Interests in Other Entities";
- g. PSAK 69 "Agriculture".

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Entity's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

As at the authorization date of these financial statements, management is evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2018 on the financial statements of the Entity:

Applied January 1, 2019

- a. ISAK 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- b. ISAK 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Applied January 1, 2020

- a. Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures";
- b. PSAK 71 "Financial Instruments";
- c. PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers";
- d. PSAK 73 "Leases".

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73, early adoption is permitted only when an entity has applied PSAK 72.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, akun-akun Entitas tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
1 Dolar Amerika/Rupiah (penuh)	USD	14.481	13.548	United States Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 EURO/Rupiah (penuh)	EUR	16.560	16.173	EURO 1/Rupiah (full amount)
1 GBP/Rupiah (penuh)	GBP	18.373	18.218	GBP 1/Rupiah (full amount)
1 Yen Jepang/Rupiah (penuh)	JPY	131	120	Japanese Yen 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Hongkong/Rupiah (penuh)	HKD	1.849	1.733	Hongkong Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Singapura/Rupiah (penuh)	SGD	10.603	10.134	Singapore Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 RMB China/Rupiah (penuh)	RMB	2.110	2.073	RMB China 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Australia/Rupiah (penuh)	AUD	10.211	10.557	Australian Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Taiwan/Rupiah (penuh)	NTD	470	456	Taiwan Dollar 1/Rupiah (full amount)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Entity applied PSAK 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

For the purposes of financial statements presentation, the Entity's accounts are translated into Rupiah using the following mechanism:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at statements of financial position;
- Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" and presented as part of other equity components in the statements of financial position.

Exchange rates used as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

d. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hands and in banks, and all unrestricted investment within three months maturities or less from the date of placement and not use as collateral and unrestricted its use.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kategori ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments

Financial assets are classified as follows:

1. *Financial assets are measured at fair value through statements of profit or loss.*

Financial assets those are measured at fair value through statements of comprehensive income are financial assets that are designated to be traded, i.e., if held primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this category are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2018 and 2017, the Entity had no financial assets measured at fair value through statements of profit or loss.

2. *Held to maturity investments.*

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date that has been set, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At the time of initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2018 and 2017, the Entity had no financial assets classified as held to maturity investments.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunganya tidak material.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian dan piutang dari pihak berelasi.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Klasifikasinya termasuk dalam aset tidak lancar kecuali manajemen bermaksud untuk menjual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2018 and 2017, Entitas mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual berupa investasi yang tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

3. Loan and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or have been determined and has no quotation in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

In 2018 and 2017, the Entity had financial assets in form of loans and receivables include cash and cash equivalents, short-term investment, accounts receivable, other receivables, purchase advances and receivable due from related parties.

4. Financial assets classified as available for sale.

Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the earnings (losses) unrealized on the statements of financial position date are presented as part of other comprehensive income. They are included in non-current assets unless management intends to dispose of them within 12 months of the statements of financial position date.

In 2018 and 2017, the Entity had financial assets classified as available for sale in the form of available for sale securities.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities are measured at fair value through statements of profit or loss.

The fair value of financial liabilities measured at fair value through statements of profit or loss are financial liabilities that can be transferred in the near future. Derivatives that classified as liabilities are measured at fair value through statements of profit or loss unless specified and effective as hedging instruments.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. (lanjutan)

Pada tahun 2018 and 2017, Entitas tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang.

Penurunan nilai aset keuangan, pinjaman yang diberikan dan piutang:

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan Entitas untuk menentukan bahwa terdapat bukti obyektif dari penurunan nilai yaitu meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

1. *Financial liabilities are measured at fair value through statements of profit or loss. (continued)*

In 2018 and 2017, the Entity had no financial liabilities measured at fair value through statements of profit or loss.

2. *Financial liabilities are measured at amortized cost.*

Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through statements of profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

In 2018 and 2017, the Entity had financial liabilities measured at amortized cost include accounts payable, other payables, accrued expenses, payable due to related party, short-term bank borrowings and long-term bank loans.

Impairment of financial assets, loans and receivables:

The Entity evaluate at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss which includes:

- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan Entitas untuk menentukan bahwa terdapat bukti obyektif dari penurunan nilai yaitu meliputi:
(lanjutan)

- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

f. Investasi Jangka Pendek

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan namun dijaminan atas utang bank disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan piutang lain-lain diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Entitas tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss which includes:
(continued)

- It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counter parties.

f. Short-Term Investment

Time Deposits

Time deposits have maturity within one to six months which are pledged as loan collateral are presented as short-term investment and stated at their nominal value.

g. Accounts and Other Receivable

Accounts and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost less provision for declining in value of receivables. This provision is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Entitas telah menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Entitas telah menetapkan model biaya terhadap kebijakan akuntansi mengenai aset tetapnya.

Aset tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5-15
Kendaraan	5
Inventaris	5-10

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi neto.

Suatu aset ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai yang tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aset.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut diakui pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

The Entity has implemented PSAK 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Entity has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy.

Except land, depreciation is computed using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5-15
Kendaraan	5
Inventaris	5-10

Land is stated at cost and it is a non-depreciable asset. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

The carrying amount of an asset are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable value which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefit such as in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. In case of fixed assets that are not use or disposition, their carrying values and the related accumulated depreciations are removed from the accounts and any resulting gain or loss from disposition of fixed assets is charged to current year operations.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed assets are ready for its intended use.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas telah menerapkan PSAK 70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Entitas mengakui uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat produk dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (dasar akrual).

n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Entitas menerapkan PSAK 24 "Imbalan Kerja", secara retrospektif. PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dan pengungkapan liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan. Berdasarkan PSAK revisi, biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai liabilitas imbalan pasti. Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Entity has adopted PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provide accounting treatment related to tax amnesty assets and liabilities under the Law No. 11, 2016 about Tax Amnesty.

Tax amnesty assets measured at acquisition cost. The acquisition cost of tax amnesty assets is deemed cost and be the basis for the Entity in measurement after initial recognition.

Tax amnesty liabilities measured at contractual obligation to deliver cash and cash equivalent to settle the obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets.

Any difference between tax amnesty assets and liabilities recorded in equity as additional paid-in capital. The Entity charged the redemption money to profit or loss in period when Tax Amnesty Approval was submitted.

l. Share Issuance Costs

Share issuance costs presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred (accrual basis).

n. Estimated Employee Benefits Liabilities

The Entity applied PSAK No. 24 "Employee Benefits", retrospectively. This PSAK, among others, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simplify classification and disclosures. Under the revised PSAK, the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized as "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation. The Entity provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan perpajakan yang berlaku.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per Saham", laba periode berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba periode berjalan dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif menjadi saham.

q. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak - Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Taxation

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year calculated by using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against to reduce taxable income in the future which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial positions date. Deferred tax is charged or credited in the statements of profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in statements of financial position, in the same manner of current tax assets and liabilities are presented.

p. Earnings per Share

In accordance with PSAK 56 "Earning per Share", income for the period per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares adjusted to assume conversion of all diluted potential ordinary stock.

q. Transactions with Related Parties

The Entity enter into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Sewa

Berdasarkan PSAK 30, dalam sewa pembiayaan, Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Informasi Segmen

Sesuai PSAK 5 "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Entitas menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Leases

Based on PSAK 30, under a finance lease, the Entity recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rent are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in statements of profit or loss. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Entity recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

s. Segment Information

In accordance with PSAK 5 "Operating Segments", business segments provide information of products or services that are subjected to risks and returns that are different from those of other business segments.

Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

t. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Entity reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sales and value in use.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2e.

Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2e.

Corporate Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Cadangan Kerugian atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Entitas setelah cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp183.718.940.720 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp272.641.438.893. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Provision for Declining in Value of Accounts Receivable

The Entity evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Entity expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for declining in value of accounts receivable. The carrying amount of the Entity accounts receivable after provision for declining in value as of December 31, 2018 amounted to Rp183,718,940,720 and December 31, 2017 amounted to Rp272,641,438,893, respectively. Further details are shown in note 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and Employees' Benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp81.715.504.474 (31 Desember 2017 sebesar Rp87.862.458.881). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp644.184.195.044 (31 Desember 2017 sebesar Rp644.735.905.720). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 13.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Entity's estimated employee benefits liabilities as of December 31, 2018 amounted to RpRp81,715,504,474 (December 31, 2017 amounted to Rp87,862,458,881). Further details are disclosed in note 21.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2018 amounted to RpRp644,184,195,044 (December 31, 2017 amounted to Rp644,735,905,720). Further details are disclosed in note 13.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Terdiri dari:

Consist of:

	2018	2017	
Kas	1.503.403.808	1.179.647.392	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah - Pihak ketiga			Rupiah - Third parties
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	4.658.079.811	793.198.414	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	2.083.292.701	36.539.904	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	168.865.982	120.279.009	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	13.097.340	15.564.484	PT Bank HSBC Indonesia
Standard Chartered Bank	12.748.204	4.086.483	Standard Chartered Bank
PT Bank ICBC Indonesia	11.793.616	10.256.649	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jatim, Tbk	2.296.976	1.005.126	PT Bank Pembangunan Daerah Jatim, Tbk
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga			United States Dollar - Third parties
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	28.237.470.824	10.371.737.379	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	26.139.065.027	5.165.056.726	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.592.420.253	42.176.550	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	1.363.543.124	3.763.194.090	PT Bank HSBC Indonesia
PT Indonesia Eximbank	968.096.990	783.921.963	PT Indonesia Eximbank
Standard Chartered Bank	755.221.945	475.955.059	Standard Chartered Bank
PT Bank ICBC Indonesia	147.038.771	366.891.356	PT Bank ICBC Indonesia
RMB - Pihak ketiga			RMB - Third party
PT Bank ICBC Indonesia	35.728.392	35.703.180	PT Bank ICBC Indonesia
Rupiah - Pihak berelasi			Rupiah - Related party
PT Bank Maspion Indonesia, Tbk	3.308.189.229	1.543.068.292	PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
Deposito			Deposit
Rupiah - Pihak berelasi			Rupiah - Related party
PT Bank Maspion Indonesia, Tbk	-	27.100.000.047	PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
Jumlah	71.000.352.993	51.808.282.103	Total

Penempatan dana dalam rekening koran dan deposito pada PT Bank Maspion Indonesia, Tbk, menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat bunga, syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila ditempatkan pada bank pihak ketiga lainnya (catatan 33).

The placement of fund in the current account and deposit with PT Bank Maspion Indonesia, Tbk, according to management, were made at similar terms and conditions as those placed with third parties (note 33).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Terdiri dari:

Consist of:

	2018	2017	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah - Pihak ketiga			<i>Rupiah - Third parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	177.848.112	106.082.195	<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga			<i>United States Dollar - Third parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	72.466.008.453	77.040.363.300	<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>
Standard Chartered Bank	29.882.687.499	22.950.122.328	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank ICBC Indonesia	2.775.558.789	5.951.758.332	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Jumlah	105.302.102.853	106.048.326.155	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates of time deposits per annum</i>
Rupiah	4,00% - 6,75%	4,25% - 6,75%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,2% - 1,1%	0,05% - 0,5%	<i>United States Dollar</i>
Jangka waktu deposito rata-rata berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan dan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 17).			<i>The above time deposits have an average maturity within one to six months and are used as collateral for bank loans (note 17).</i>

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2018	2017	
a. Berdasarkan pelanggan			<i>a. By customers</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pelanggan luar negeri	115.399.192.105	189.806.520.470	<i>Foreign customers</i>
Pelanggan dalam negeri	24.823.103.323	32.817.500.366	<i>Local customers</i>
Jumlah	140.222.295.428	222.624.020.836	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	<i>Provision for declining in value</i>
Neto	139.974.540.861	222.376.266.269	Net
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Maspion	35.738.958.078	48.380.481.806	<i>PT Maspion</i>
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	3.912.226.817	1.169.478.363	<i>PT Indal Aluminium Industry, Tbk</i>
PT Anekakabel Ciptaguna	3.803.922.648	556.702.562	<i>PT Anekakabel Ciptaguna</i>
PT Indal Steel Pipe	202.132.466	104.168.400	<i>PT Indal Steel Pipe</i>
PT UACJ Indal Aluminium	78.692.544	-	<i>PT UACJ Indal Aluminium</i>
Lain-lain	8.467.306	54.341.493	<i>Others</i>
Jumlah	43.744.399.859	50.265.172.624	Total
Neto	183.718.940.720	272.641.438.893	Net

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

Terdiri dari:

Consist of:

	2018	2017	
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age category
Belum jatuh tempo	74.951.983.787	75.243.404.259	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	107.576.250.500	196.579.266.210	1-30 days
31-60 hari	1.438.461.000	1.062.197.912	31-60 days
61-90 hari	-	4.325.079	61-90 days
Jumlah	183.966.695.287	272.889.193.460	Total
Cadangan penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	Provision for declining in value
Neto	183.718.940.720	272.641.438.893	Net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Dolar Amerika Serikat	115.280.304.833	190.566.746.229	United States Dollar
Rupiah	68.686.390.454	82.322.447.231	Rupiah
Jumlah	183.966.695.287	272.889.193.460	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	Provision for declining in value
Neto	183.718.940.720	272.641.438.893	Net

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Tidak ada pencadangan penurunan nilai piutang pihak berelasi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that provision for declining in value of receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provision for declining in value was provided on receivables due from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that there is no significant risk on receivables from third parties.

Seluruh piutang tidak digunakan sebagai jaminan.

All receivables are not pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2018	2017	
Barang dalam proses	559.711.593.870	332.746.851.372	Work in process
Bahan baku	381.750.080.410	130.190.892.909	Raw materials
Persediaan dalam perjalanan	173.746.414.368	289.992.114.429	Goods in transit
Barang jadi	128.811.909.185	114.775.924.046	Finished goods
Suku cadang	95.153.721.320	85.883.516.418	Spare parts
Bahan pembantu	42.940.251.104	38.163.913.010	Indirect materials
Jumlah	1.382.113.970.257	991.753.212.184	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dan direalisasikan tanpa terjadi kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that the entire inventory can be used and realized without any provision declining in value of inventories.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader*) melalui PT Marsh Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD50.000.000 pada tahun 2018 dan 2017.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan (catatan 17).

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan saldo uang muka pajak pertambahan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp30.596.769.792 dan Rp30.974.694.177.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

7. INVENTORIES (continued)

Inventories were insured with PT Asuransi Central Asia (as Lead Insurer) through PT Marsh Indonesia against fire and other possible risks with the sum insured of USD50,000,000 in 2018 and 2017.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Inventories are pledged as collateral (note 17).

8. PREPAID TAXES

This account represents the balance of prepaid value added tax as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp30,596,769,792 and Rp30,974,694,177, respectively.

9. PURCHASE ADVANCES

This account represents advances for the purchase of raw materials, indirect materials and spare parts with details as follows:

	2018	2017	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Chin Fung Trading, Co., Ltd	50.494.464.241	45.029.156.810	<i>Chin Fung Trading, Co., Ltd</i>
Alim Brothers, Pte., Ltd	1.069.454.361	749.536.275	<i>Alim Brothers, Pte., Ltd</i>
Jumlah	51.563.918.602	45.778.693.085	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Chalco Ruimin Co., Ltd	5.197.694.292	10.050.360.800	<i>Chalco Ruimin Co., Ltd</i>
Guangxi Liuzhou Yin Hai Aluminium Co., Ltd	4.464.734.857	11.093.729.537	<i>Guangxi Liuzhou Yin Hai Aluminium Co., Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp5 milyar)	28.634.116.841	19.675.803.752	<i>Others (less than Rp5 billion each)</i>
Jumlah	38.296.545.990	40.819.894.089	<i>Total</i>
Jumlah	89.860.464.592	86.598.587.174	Total

Rincian mata uang asing dari uang muka pembelian (catatan 31).

The details of foreign currency of purchase advances (note 31).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2018	2017	
Asuransi	1.104.265.453	1.222.718.922	Insurance
Sewa	11.902.948	11.902.866	Rental
Lain-lain	1.009.784.024	1.400.251.600	Others
Jumlah	2.125.952.425	2.634.873.388	Total

11. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

11. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2018	2017	
Biaya perolehan saham PT Indal Aluminium Industry, Tbk 288.000 lembar tahun 2018 dan 2017	18.000.000	18.000.000	Acquisition cost of shares of PT Indal Aluminium Industry, Tbk 288,000 shares in 2018 and 2017
Laba yang belum direalisasi	100.080.000	90.864.000	Unrealized gain
Nilai pasar	118.080.000	108.864.000	Market value

Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku.

The fair value of available for sale securities is based on their current bid price.

Penempatan pada efek dilakukan dengan pihak berelasi.

Investment in securities were made with related party.

Mutasi laba pemilikan efek yang belum direalisasi pada kenaikan investasi:

Changes in unrealized gain on increase in investment:

	2018	2017	
Saldo awal	90.864.000	72.720.000	Beginning balance
Peningkatan nilai efek	9.216.000	18.144.000	Increase in value of securities
Saldo akhir	100.080.000	90.864.000	Ending balance

12. PIUTANG DARI PIHAK BERELASI

12. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2018	2017	
Lancar			Current
PT Anekakabel Ciptaguna	16.449.000.048	26.011.000.054	PT Anekakabel Ciptaguna
Jumlah	16.449.000.048	26.011.000.054	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. PIUTANG DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES (continued)

	2018	2017	
Tingkat bunga piutang per tahun Rupiah	10% - 10,25%	10% - 10,40%	<i>Interest rates of receivables per annum Rupiah</i>
Rincian piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			<i>The details of receivables by currency are as follows:</i>
Rupiah	16.449.000.048	26.011.000.054	<i>Rupiah</i>
Jumlah	16.449.000.048	26.011.000.054	Total

Seluruh piutang dari pihak berelasi tersebut di atas merupakan piutang yang timbul dari pemberian pinjaman dana oleh Entitas yang tidak ditentukan jadwal pengembaliannya serta tanpa jaminan.

All those receivables from related parties above represents fund lent by the Entity with no definite terms of repayment and without any collaterals.

Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang pihak berelasi tersebut tidak dilakukan pencadangan penurunan nilai piutang.

Management believes that receivables due from related parties are fully collectible, thus no provision for declining in value are provided.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

This account consists of:

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember/ December 31, 2018	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	153.584.016.817	-	-	-	10.576.755.809	164.160.772.626	Land
Bangunan	147.951.671.011	-	-	-	10.188.877.255	158.140.548.266	Building
Mesin dan peralatan	1.825.032.175.528	14.321.484.684	-	2.152.189.417	127.013.584.887	1.968.519.434.516	Machineries and equipment
Kendaraan	49.953.725.782	1.086.440.910	(3.794.400.410)	-	1.213.820.225	48.459.586.507	Vehicles
Inventaris	20.930.935.183	147.138.678	-	6.323.360	1.443.913.287	22.528.310.508	Office equipment
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan	74.446.396	480.343.514	-	-	2.130.670	556.920.580	Building
Mesin dan peralatan	6.103.213.050	15.695.189.547	-	(2.152.189.417)	154.926.656	19.801.139.836	Machineries and equipment
Lain-lain	-	12.548.360	-	(6.323.360)	(32.345)	6.192.655	Others
Sub Jumlah	2.203.630.183.767	31.743.145.693	(3.794.400.410)	-	150.593.976.444	2.382.172.905.494	Sub Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	119.456.648.308	2.495.364.502	-	-	9.623.016.854	131.575.029.664	Building
Mesin dan peralatan	1.369.212.287.343	47.642.924.079	-	-	120.132.665.767	1.536.987.877.189	Machineries and equipment
Kendaraan	49.164.931.416	187.269.546	(3.794.400.410)	538.145.934	1.245.506.549	47.341.453.035	Vehicles
Inventaris	20.522.265.046	127.159.785	-	-	1.434.925.731	22.084.350.562	Office equipment
Aset sewa pembiayaan							Leasing asset
Kendaraan	538.145.934	-	-	(538.145.934)	-	-	Vehicles
Sub Jumlah	1.558.894.278.047	50.452.717.912	(3.794.400.410)	-	132.436.114.901	1.737.988.710.450	Sub Total
Nilai buku	644.735.905.720					644.184.195.044	Net book value

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember/ December 31, 2017	
Biaya perolehan:							At cost:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	152.314.352.670	-	-	-	126.966.417	153.584.016.817	Land
Bangunan	146.549.940.657	-	-	174.773.866	1.226.956.488	147.951.671.011	Building
Mesin dan peralatan	1.800.914.473.925	8.731.503.385	(429.294.802)	1.025.116.963	14.790.376.057	1.825.032.175.528	Machineries and equipment
Kendaraan	49.007.066.049	-	-	533.697.134	412.962.599	49.953.725.782	Vehicles
Inventaris	20.463.855.792	219.219.151	-	73.041.153	174.819.087	20.930.935.183	Office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leasing asset</u>
Kendaraan	533.697.134	-	-	(533.697.134)	-	-	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan	237.445.024	14.887.483	-	(174.773.867)	(3.112.244)	74.446.396	Building
Mesin dan peralatan	6.469.925.086	611.137.481	-	(1.025.116.963)	47.267.446	6.103.213.050	Machineries and equipment
Lain-lain	1.091.271	71.960.606	-	(73.041.153)	(10.725)	-	Others
Sub Jumlah	2.176.491.847.608	9.648.708.106	(429.294.802)	-	16.776.225.125	2.203.630.183.767	Sub Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	114.366.081.610	2.661.873.194	-	-	2.428.693.504	119.456.648.308	Building
Mesin dan peralatan	1.290.960.408.969	46.397.692.851	(23.409.610)	-	31.877.595.133	1.369.212.287.343	Machineries and equipment
Kendaraan	48.510.524.427	212.544.091	-	-	441.862.898	49.164.931.416	Vehicles
Inventaris	20.181.908.185	140.009.813	-	-	200.347.048	20.522.265.046	Office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leasing asset</u>
Kendaraan	533.697.268	-	-	-	4.448.666	538.145.934	Vehicles
Sub Jumlah	1.474.552.620.459	49.412.119.949	(23.409.610)	-	34.952.947.249	1.558.894.278.047	Sub Total
Nilai buku	701.939.227.149					644.735.905.720	Net book value

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2018	2017	
Harga jual	548.636.364	430.000.000	Proceeds from sale
Dikurangi: Nilai buku neto	-	(405.885.192)	Less: Net book value
Keuntungan atas pelepasan	548.636.364	24.114.808	Gain on disposal

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2018	2017	
Beban pabrikasi	50.165.718.481	49.078.580.104	Manufacturing expenses
Beban penjualan	25.397.960	12.420.158	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	261.601.471	321.119.687	General and administrative expenses
Jumlah	50.452.717.912	49.412.119.949	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Menurut pendapat pihak manajemen, per 31 Desember 2018 dan 2017 nilai wajar untuk aset tanah masing-masing sebesar Rp528 milyar dan Rp98 milyar, nilai wajar untuk bangunan masing-masing sebesar Rp71 milyar, sedangkan mesin dan peralatan, kendaraan dan inventaris sebesar nilai tercatat.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, mesin dan peralatan yang dibangun dalam rangka peningkatan kapasitas produksi dan perluasan Entitas tahun 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp20.364.253.071 dan Rp6.177.659.446.

Per 31 Desember 2018, aset dalam pelaksanaan sebesar Rp19,8 milyar terutama terdiri dari mesin produksi. Pada saat instalasi mesin selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap, mesin. Proses instalasi mesin tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2019 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 10%-95%.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No.18 yang akan berakhir pada tahun 2023, No. 14 yang akan berakhir pada tahun 2024, No. 11 dan No. 13 yang akan jatuh tempo pada tahun 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader Insurer*) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD183.500.000 dan Rp405.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan sebesar USD202.500.000 dan Rp705.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Per 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

13. FIXED ASSETS (continued)

Based on management assessment, as of December 31, 2018 and 2017 the fair value for land each amounted to Rp528 billion and Rp98 billion, the fair value for building each amounted to Rp71 billion, meanwhile machineries and equipment, vehicles and office equipment as carrying value.

Construction in progress consists of buildings, machineries and equipment under construction to increase the Entity's production capacity and expansion in 2018 and 2017 amounted to Rp20,364,253,071 and Rp6,177,659,446, respectively.

As of December 31, 2018, assets under construction amounted to Rp19,8 billion mainly consist of production machineries. When the installation completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets, machineries. Those installation process are estimated to be completed in 2019 with current percentages of completion between 10%-95%.

The Entity owns some lands in Sidoarjo with Building Right Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) No.18 will be mature on 2023, No. 14 will be mature on 2024, No. 11 and No.13 will be mature on 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since the lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Entity's fixed assets, except land, were insured with PT Asuransi Central Asia (as Leader Insurer) against fire and other possible risks with the sum insured of USD183,500,000 and Rp405,000,000 as of December 31, 2018 and USD202,500,000 and Rp705,000,000 as of December 31, 2017.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2018 and 2017, the Entity's management stated that there is no significant declining in value of carrying value on fixed assets.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each end of reporting period.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

14. TAX AMNESTY ASSETS

Aset pengampunan pajak terdiri dari:

This account consists of:

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember/ December 31, 2018	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	6.140.730.578	-	-	-	422.889.107	6.563.619.685	Land
Nilai buku	6.140.730.578	-	-	-	422.889.107	6.563.619.685	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember/ December 31, 2017	
Biaya perolehan :							At cost :
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	6.089.965.755	-	-	-	50.764.823	6.140.730.578	Land
Nilai buku	6.089.965.755	-	-	-	50.764.823	6.140.730.578	Net book value

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk program Pengampunan Pajak pada tanggal 22 September 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 tanggal 30 September 2016, aset pengampunan pajak tersebut telah disetujui oleh Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar dengan uang tebusan sebesar Rp117.720.000.

The Entity has submitted the Declaration Letter for Tax Amnesty in September 22, 2016. Based on the Tax Amnesty Approval No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 in September 30, 2016 the tax amnesty assets has been confirmed by Regional Officer of The Directorate General Tax Office-Large Tax Payer with the redemption money amounted to Rp117,720,000.

15. UTANG USAHA

15. ACCOUNTS PAYABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2018	2017	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok luar negeri	811.109.343.693	941.901.110.099	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	24.004.901.400	31.820.414.922	Local suppliers
Jumlah	835.114.245.093	973.721.525.021	Total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	34.348.093.191	-	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Maspion	26.056.628.371	5.272.268.337	PT Maspion
Alim Brothers, Pte., Ltd	16.628.450.758	1.091.137.038	Alim Brothers, Pte., Ltd
PT Anekakabel Ciptaguna	6.182.611.710	8.017.396.150	PT Anekakabel Ciptaguna
Chin Fung Trading Co.	1.044.607.180	935.910.103	Chin Fung Trading Co.
PT Trisulapack Indah	33.566.400	39.110.400	PT Trisulapack Indah
PT Indal Steel Pipe	16.632.000	81.454.572	PT Indal Steel Pipe
PT Maspion Elektronik	263.096	195.500	PT Maspion Elektronik
Jumlah	84.310.852.706	15.437.472.100	Total
Jumlah	919.425.097.799	989.158.997.121	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

Terdiri dari:

Consist of:

	2018	2017	
b. Berdasarkan mata uang			<i>b. By currency</i>
Dolar Amerika Serikat	828.525.799.905	959.227.227.840	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	86.011.633.193	26.510.603.112	<i>Rupiah</i>
Euro	2.035.084.974	1.178.951.122	<i>Euro</i>
RMB	1.849.117.981	441.207.826	<i>RMB</i>
SG Dollar	956.962.681	1.007.750.273	<i>SG Dollar</i>
GB Poundsterling	44.095.040	130.259.136	<i>GB Poundsterling</i>
HK Dollar	2.404.025	-	<i>HK Dollar</i>
AU Dollar	-	662.997.812	<i>AU Dollar</i>
Jumlah	919.425.097.799	989.158.997.121	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 30 sampai 90 hari.

Credit terms of purchase of raw and indirect materials, from local and foreign suppliers, ranging from 30 to 90 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang usaha tersebut di atas.

There was no collateral given by the Entity to the outstanding balance of accounts payable above.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2018	2017	
Listrik dan air	7.283.065.451	7.675.084.254	<i>Electricity and water</i>
Gaji	2.652.900.664	2.318.334.573	<i>Salary</i>
Bunga	913.350.411	1.408.290.214	<i>Interest</i>
Jasa manajemen	375.000.000	-	<i>Management fee</i>
Lain-lain	782.415.840	706.848.794	<i>Others</i>
Jumlah	12.006.732.366	12.108.557.835	Total

Entitas mempunyai saldo beban yang masih harus dibayar pada pihak berelasi (catatan 33).

The Entity has accrued expenses balance to related party (note 33).

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Terdiri dari:

Consist of:

	2018	2017	
PT Indonesia Eximbank USD21.423.270 tahun 2018 dan USD11.455.991 tahun 2017	310.230.368.815	155.205.765.120	<i>PT Indonesia Eximbank USD21,423,270 in 2018 and USD11,455,991 in 2017</i>
Standard Chartered Bank USD19.874.259 dan RMB96.720 tahun 2018 dan USD175.240 tahun 2017	288.003.214.719	2.374.153.823	<i>Standard Chartered Bank USD19,874,259 and RMB96,720 in 2018 and USD175,240 in 2017</i>
Dipindahkan	598.233.583.534	157.579.918.943	Carried forward

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

Terdiri dari:

Consist of:

	2018	2017	
Pindahan	598.233.583.534	157.579.918.943	Brought forward
PT Bank HSBC Indonesia USD16.392.889 tahun 2018 dan USD13.639.468 tahun 2017	237.385.419.093	184.787.512.464	PT Bank HSBC Indonesia USD16,392,889 in 2018 and USD13,639,468 in 2017
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk USD9.869.085 tahun 2018 dan USD7.597.327 tahun 2017	142.914.214.672	102.928.591.073	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk USD9,869,085 in 2018 and USD7,597,327 in 2017 and
PT Bank ICBC Indonesia USD1.744.208 tahun 2018 dan USD3.929.360 tahun 2017	25.257.878.365	53.234.965.622	PT Bank ICBC Indonesia USD1,744,208 in 2018 and USD3,929,360 in 2017
Jumlah	1.003.791.095.664	498.530.988.102	Total

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan

Interest rate per annum for the current year

Dolar Amerika Serikat

2,90% - 6,45%

United States Dollar

RMB

6% - 6,5%

RMB

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Utang kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, merupakan fasilitas kredit modal kerja yaitu fasilitas L/C Impor atau SKBDN dengan jumlah maksimum kredit sebesar USD55.000.000 pada tahun 2018 dan 2017. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 September 2019. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang dibuka dan *cross collateral* dengan aset tetap dari kelompok usaha Maspion.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

The loan from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, is a working capital loan L/C Import or SKBDN facility with maximum credit amounted to USD55,000,000 in 2018 and 2017. The loan is extended until September 16, 2019. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C or SKBDN balance and cross collateral with fixed assets from Maspion business group.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Leverage ratio (Debt to equity ratio) maksimal 200%;
- EBITDA to interest minimal 130%;
- NPM minimal 1%.

- Leverage ratio (Debt to equity ratio) maximum 200%;
- EBITDA to interest minimum 130%;
- NPM minimum 1%.

PT Bank ICBC Indonesia

Utang pada PT Bank ICBC Indonesia, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN/TR*) sebesar USD3.000.000 pada tahun 2018 dan USD5.000.000 pada tahun 2017. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka dan fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 28 September 2019.

PT Bank ICBC Indonesia

The loan from PT Bank ICBC Indonesia, is a working capital loan for Import L/C Facility (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN/TR*) amounted to USD3,000,000 in 2018 and USD5,000,000 in 2017, respectively. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance and will be mature on September 28, 2019.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

Utang pada PT Bank HSBC Indonesia merupakan kredit modal kerja yang meliputi:

- Limit gabungan sebesar USD20.000.000 pada tahun 2018 dan 2017, yang merupakan fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda, kredit berdokumen berjangka yang dibayar atas unjuk (UPAS), fasilitas kredit berdokumen, pinjaman impor dan kredit ekspor.
- Fasilitas *treasury* yang memberikan fasilitas bagi Entitas atas transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni hanya melalui transaksi *spot*, *forward* dan *option* sebesar USD500.000 tahun 2018 dan 2017.

Kredit ini dijamin dengan deposito sebesar 10% dari nilai L/C yang dibuka. Fasilitas ini akan ditinjau kembali paling lambat 31 Juli 2019.

Entitas diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio* minimal 100%;
- Gearing external ratio* maksimal 2:1;
- Rasio kecukupan membayar hutang minimal 100%.

Standard Chartered Bank

Utang pada Standard Chartered Bank merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN*) sebesar USD22.500.000 pada tahun 2018 dan 2017. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka, *corporate guarantee* dari kelompok usaha Maspion dan *personal guarantee* pemegang saham pengendali. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 31 Januari 2019 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh bank dari waktu ke waktu.

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

Utang pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas *Omnibus Trade*, yaitu fasilitas L/C (*Sight, Usance, UPAS, TR* atau *SKBDN*) dan fasilitas *Pre Export Financing* dengan maksimum kredit masing-masing sebesar USD10.000.000 dan Transaksi Valuta Asing sebesar USD2.800.000 pada tahun 2018 dan 2017. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Oktober 2019. Pinjaman ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka.

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia

The loan from PT Bank HSBC Indonesia is a working capital credit facility include:

- Combined limit amounted to USD20,000,000 in 2018 and 2017, which are deferred payment credit facility, usance paid at sight (UPAS) facility, documentary credit facility, clean import loan and export packing credit.
- Treasury facilities that facilitate the Entity's for hedging transaction to exchange rate exposure through spot, forward and option amounted to USD500,000 in 2018 and 2017.

The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance. This facility will be reviewed on July 31, 2019.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Current ratio minimum 100%;
- Gearing external ratio maximum 2:1;
- The debt service coverage ratio minimum 100%.

Standard Chartered Bank

The loan from Standard Chartered Bank is a working capital loan for Import L/C Facility (*Sight/Usance/UPAS/ SKBDN*) amounted to USD22,500,000 in 2018 and 2017. This loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance, corporate guarantee of Maspion business group and personal guarantee of controlling shareholders. This facility will be mature on January 31, 2019 and shall be automatically extended for every 12 months period basis, unless as otherwise determined by the bank from time to time.

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

The loan from PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, presented in the form of a working capital loan for *Omnibus Trade, L/C facility (Sight, Usance, UPAS, TR or SKBDN)* and *Pre Export Financing facility with maximum credit of USD10,000,000 and Foreign Exchange Transactions* amounted to USD2,800,000 in 2018 and 2017 respectively. The loan is extended until October 14, 2019. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (lanjutan)

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio* minimal 100%;
- Debt service coverage ratio* minimal 120%;
- Leverage ratio* maksimal 250%.

PT Indonesia Eximbank

Utang pada PT Indonesia Eximbank, merupakan kredit modal kerja dengan fasilitas *Omnibus Line*, fasilitas SKBDN LC (*Sight Letter of Credit*) dan fasilitas SKBDN UPAS (*Usance Letter of Credit*) maksimum kredit sebesar USD25.000.000 tahun 2018 dan 2017. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Oktober 2019.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to equity ratio* maksimal 4:1;
- Account receivable* minimal 125% dari *outstanding* fasilitas kredit modal kerja;
- Inventory turnover* minimal 125% dari *outstanding* fasilitas kredit modal kerja.

18. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (continued)

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Current ratio* minimum 100%;
- Debt service coverage ratio* minimum 120%;
- Leverage ratio* maximum 250%.

PT Indonesia Eximbank

The loan from PT Indonesia Eximbank, is a working capital loan for *Omnibus Line*, SKBDN LC (*Sight Letter of Credit*) and SKBDN UPAS (*Usance Letter of Credit*) with maximum credit limit amounted to USD25,000,000 in 2018 and 2017. The loan facility will be due on October 4, 2019.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Debt to equity ratio* maximum 4:1;
- Account receivable* minimum 125% of *outstanding* working capital facilities;
- Inventory turnover* minimum 125% of *outstanding* working capital facilities.

18. PAYABLE DUE TO RELATED PARTIES

	2018	2017	
<u>Utang modal kerja</u>			<u>Fund borrowing operating capital</u>
PT Indal Steel Pipe	69.615.000.000	-	PT Indal Steel Pipe
PT Maspion	18.600.000.000	91.496.000.000	PT Maspion
PT Indalex	7.026.000.000	-	PT Indalex
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	1.500.000.000	-	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Maspion Investindo	-	75.132.000.000	PT Maspion Investindo
<u>Penggunaan fasilitas kredit LC (import loan)</u>			<u>Used of LC facilities (import loan)</u>
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	34.926.127.187	38.240.060.900	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
Jumlah	131.667.127.187	204.868.060.900	Total

Pada tahun 2018 dan 2017, seluruh utang modal kerja kepada PT Indal Steel Pipe, PT Maspion, PT Indalex, PT Indal Aluminium Industry, Tbk dan PT Maspion Investindo timbul dari penerimaan pinjaman dana tanpa jaminan dengan suku bunga 10% - 10,25% per tahun.

Pada tahun 2018 dan 2017, utang pada PT Indal Aluminium Industry, Tbk sebesar Rp34.926.127.187 dan Rp38.240.060.900 merupakan penggunaan fasilitas kredit LC (*import loan*).

Berdasarkan perjanjian No.08/PAMG/IAI/XII/16 tanggal 19 Desember 2016, semua biaya yang timbul akibat penggunaan fasilitas kredit LC dan biaya yang mungkin timbul di kemudian hari ditanggung sepenuhnya oleh Entitas.

In 2018 and 2017, all those fund borrowing operating capital to PT Indal Steel Pipe, PT Maspion, PT Indalex, PT Indal Aluminium Industry, Tbk and PT Maspion Investindo which were made without any collaterals with interest 10% - 10.25% per annum.

In 2018 and 2017, payable to PT Indal Aluminium Industry, Tbk amounted to Rp34,926,127,187 and Rp38,240,060,900 represent the used of LC facilities (*import loan*).

Based on agreement No.08/PAMG/IAI/XII/16 dated December 19, 2016, all costs incurred as a result of the used of LC facilities and possible future costs shall be fully paid by the Entity.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

Terdiri dari:

Consist of:

	2018	2017	
<u>Nilai tercatat</u>			<u>Carrying amount</u>
Dolar Amerika Serikat - pihak ketiga			<i>United States Dollar - third party</i>
PT Indonesia Eximbank			<i>PT Indonesia Eximbank</i>
(USD21.052.630 tahun 2018 dan USD15.000.000 tahun 2017)	304.863.135.030	203.220.000.000	<i>(USD21,052,630 year 2018 and USD15,000,000 year 2017)</i>
Sub jumlah	304.863.135.030	203.220.000.000	<i>Sub total</i>
<u>Dikurangi: biaya perolehan yang belum diamortisasi</u>			<u>Less: unamortized cost expense</u>
PT Indonesia Eximbank	(547.452.757)	(794.387.701)	<i>PT Indonesia Eximbank</i>
Nilai wajar	304.315.682.273	202.425.612.299	<i>Fair value</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	76.215.819.960	40.644.000.000	<i>Current maturity portion</i>
Bagian jangka panjang, neto	228.099.862.313	161.781.612.299	<i>Long-term portion, net</i>
Tingkat bunga per tahun Dolar Amerika Serikat	6,3%		<i>Interest rates per annum United States Dollar</i>

PT Indonesia Eximbank

Utang pada PT Indonesia Eximbank, merupakan kredit pinjaman jangka menengah senilai USD25.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 5 tahun sampai dengan 4 Oktober 2022. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap bulan.

Seluruh pinjaman dari PT Indonesia Eximbank dijamin dengan seluruh persediaan Entitas yang berada pada pabrik, tanah, bangunan dan *corporate guarantee* dari kelompok usaha Maspion.

PT Indonesia Eximbank

The loan from PT Indonesia Eximbank is a medium term loan amounted to USD25,000,000. The period of the loan facility is 5 years until October 4, 2022. The installments of the principal are due every month.

All loan from PT Indonesia Eximbank are secured by Entity's inventories located at the factory, land, building and corporate guarantee of Maspion business group.

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Piutang Pajak

a. Taxes Receivable

Terdiri dari:

Consist of:

	2018	2017	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
Tahun 2018	111.738.014.995	-	<i>Year 2018</i>
Tahun 2017	76.164.934.197	76.164.934.216	<i>Year 2017</i>
Tahun 2016	-	54.946.756.324	<i>Year 2016</i>
PPN			<i>V.A.T</i>
Tahun 2018	44.754.031.787	-	<i>Year 2018</i>
Jumlah	232.656.980.979	131.111.690.540	Total

Pada tahun 2018, Entitas menerima Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2016 sebesar Rp54.946.756.324 berdasarkan SPMKP Nomor: KEP-00070.PPH/WPJ.19/KP/02/03/2018 tanggal 28 Mei 2018.

In 2018, the Entity received Tax Refund of Overpayment Letter Corporate Income Tax year 2016 amounted to Rp54,946,756,324 based on SPMKP Nomor: KEP-00070.PPH/WPJ.19/KP/02/03/2018, dated May 28, 2018.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Terdiri dari:

Consist of:

	2018	2017	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	573.988.465	395.663.650	<i>Article 21</i>
Pasal 23	156.643.728	258.020.983	<i>Article 23</i>
Pasal 26	-	65.800.603	<i>Article 26</i>
Jumlah	730.632.193	719.485.236	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and taxable income of the Entity are as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak	13.900.879.443	4.716.551.594	<i>Income before tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Selisih kurs karena translasi penjabaran laporan keuangan	(88.629.774.968)	(31.351.793.557)	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Rugi sebelum pajak	(74.728.895.525)	(26.635.241.963)	<i>Loss before tax</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal correction:</i>
<u>Perbedaan temporer</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Penyusutan aset tetap	20.763.123.916	15.760.802.552	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Imbalan pasca kerja	1.252.637.665	(841.186.191)	<i>Post employment benefits</i>
Jumlah	22.015.761.581	14.919.616.361	<i>Total</i>
<u>Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u><i>Non-deductible expenses (Non-taxable income)</i></u>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.686.560.506)	(724.328.862)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beban representasi dan sumbangan	2.729.595.424	3.438.890.053	<i>Representation and donations expenses</i>
Beban pegawai	289.795.173	499.677.576	<i>Employee expenses</i>
Beban bunga pinjaman	4.373.727.504	-	<i>Interest expenses</i>
Beban pajak	394.874.333	-	<i>Tax expenses</i>
Jumlah	6.101.431.928	3.214.238.767	<i>Total</i>
Rugi fiskal	(46.611.702.016)	(8.501.386.835)	Fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal			<i>Accumulated fiscal loss</i>
Tahun 2018	(46.611.702.016)	-	<i>Year 2018</i>
Tahun 2017	(8.501.386.835)	(8.501.386.835)	<i>Year 2017</i>
Tahun 2016	(72.001.731.645)	(123.442.470.751)	<i>Year 2016</i>
Jumlah rugi fiskal	(127.114.820.497)	(131.943.857.586)	Total fiscal loss
Pembayaran uang muka pajak:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pasal 22	111.455.715.010	75.447.981.643	<i>Article 22</i>
Pasal 23	282.299.985	716.952.573	<i>Article 23</i>
Jumlah	111.738.014.995	76.164.934.216	<i>Total</i>
Piutang pajak	111.738.014.995	76.164.934.216	Tax receivable

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Manfaat (beban) pajak Entitas terdiri dari:

Tax benefit (expenses) of the Entity are consist of as follows:

	2018	2017	
Pajak tangguhan	(7.356.244.381)	3.729.904.090	<i>Deferred tax</i>
Jumlah manfaat (beban) pajak	(7.356.244.381)	3.729.904.090	Total tax benefit (expense)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before taxes are as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak	13.900.879.443	4.716.551.594	<i>Income before tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Selisih kurs karena translasi penjabaran laporan keuangan	(88.629.774.968)	(31.351.793.557)	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Rugi sebelum pajak	(74.728.895.525)	(26.635.241.963)	<i>Loss before tax</i>
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku:			<i>Tax benefit at effective tax rates:</i>
25% x (74.728.895.525)	18.682.223.881	-	25% x (74,728,895,525)
25% x (26.635.241.963)	-	6.658.810.491	25% x (26,635,241,963)
Jumlah	18.682.223.881	6.658.810.491	<i>Total</i>

Pengaruh pajak atas (beban) pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal

Tax effect of non-deductible (expenses) income on fiscal calculation

Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	421.640.127	181.082.216	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beban representasi dan sumbangan	(682.398.856)	(859.722.513)	<i>Representation expenses and donations</i>
Beban pegawai	(72.448.793)	(124.919.394)	<i>Employee expenses</i>
Beban bunga pinjaman	(1.093.431.876)	-	<i>Interest expenses</i>
Beban pajak	(98.718.583)	-	<i>Tax expense</i>
Koreksi DPP atas rugi fiskal	(24.513.110.281)	(2.125.346.709)	<i>Correction taxable base of fiscal loss</i>
Jumlah	(26.038.468.262)	(2.928.906.401)	<i>Total</i>
Jumlah manfaat (beban) pajak	(7.356.244.381)	3.729.904.090	Total tax benefit (expense)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan ekuitas/ Credited (expensed) to equity	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Rugi fiskal	30.860.617.688	(12.860.184.776)	-	18.000.432.912	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	61.938.642	-	-	61.938.642	Provision for declining in value of accounts
Imbalan pasca kerja	21.965.614.721	313.159.416	(1.849.898.018)	20.428.876.119	Post employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual	(27.216.000)	-	(2.304.000)	(29.520.000)	Unrealized gain for available for sale securities
Penyusutan aset tetap	(28.846.134.521)	5.190.780.979	-	(23.655.353.542)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan, netto	24.014.820.530	(7.356.244.381)	(1.852.202.018)	14.806.374.131	Deferred tax assets, net
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan ekuitas/ Credited (expensed) to equity	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Rugi fiskal	30.860.617.688	-	-	30.860.617.688	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	61.938.642	-	-	61.938.642	Provision for declining in value of accounts
Imbalan pasca kerja	20.521.697.887	(210.296.548)	1.654.213.382	21.965.614.721	Post employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual	(22.680.000)	-	(4.536.000)	(27.216.000)	Unrealized gain for available for sale securities
Penyusutan aset tetap	(32.786.335.159)	3.940.200.638	-	(28.846.134.521)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan, netto	18.635.239.058	3.729.904.090	1.649.677.382	24.014.820.530	Deferred tax assets, net

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

21. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Entitas membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 769 karyawan di tahun 2018 dan 809 karyawan di tahun 2017.

The Entity provides post-employment of defined benefit for all its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the post employment benefits are 769 employees in 2018 and 809 employees in 2017.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
 KERJA KARYAWAN** (lanjutan)

21. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Prima Bhaksana Lestari. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost provided for post-employment benefits was calculated by independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari. The actuarial valuation was earned out using the following key assumptions:

	2018	2017	
Tingkat diskonto (per tahun)	8,07%	6,37%	Discount rate(per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%	Salary incremental rate (per annum)
Tabel kematian	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality table
Tingkat cacat	5% TMI - 2011	5% TMI - 2011	Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun	55 years	Normal retirement age

Mutasi liabilitas neto di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of net liability recognize in the statements of financial position were as follows:

	2018	2017	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	81.715.504.474	87.862.458.881	Present value of employee benefit obligation
Jumlah	81.715.504.474	87.862.458.881	Total

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit expenses charged to statements of profit or loss are as follows:

	2018	2017	
Beban jasa kini	3.329.898.281	3.684.964.097	Current service cost
Beban bunga	5.137.272.849	5.761.254.586	Interest cost
Jumlah	8.467.171.130	9.446.218.683	Total

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Estimated employee benefits liabilities recognized in statements of financial position are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	87.862.458.881	82.086.791.545	Beginning balance
Beban selama tahun berjalan	8.467.171.130	9.446.218.683	Expense made during the year
Beban (pendapatan) diakui di penghasilan komprehensif lain	(7.399.592.073)	6.616.853.527	Expense (income) recognized in the other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(7.214.533.464)	(10.287.404.874)	Payment of the year
Liabilitas pada akhir tahun	81.715.504.474	87.862.458.881	Ending balance of liability

Penyesuaian program untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments were as follows:

	2018	2017	2016	2015	2014	
Nilai kini liabilitas	81.715.504.474	87.862.458.881	82.086.791.545	69.341.303.017	64.933.505.703	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Defisit	81.715.504.474	87.862.458.881	82.086.791.545	69.341.303.017	64.933.505.703	Deficit
Penyesuaian liabilitas program	(163.250.818)	(826.205.035)	7.091.870.849	(3.297.734.118)	8.518.714.149	Experience adjustments on plan liabilities

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
 KERJA KARYAWAN** (lanjutan)

21. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	
2018			2018
Tingkat Diskonto			Discount rates
Kenaikan	1,00%	77.762.719.726	Increase
Penurunan	1,00%	86.035.654.169	Decrease
Kenaikan Gaji di Masa Depan			Future salary increases
Kenaikan	1,00%	85.899.176.342	Increase
Penurunan	1,00%	77.811.237.293	Decrease
2017			2017
Tingkat Diskonto			Discount rates
Kenaikan	1,00%	82.997.799.875	Increase
Penurunan	1,00%	93.226.917.592	Decrease
Kenaikan Gaji di Masa Depan			Future salary increases
Kenaikan	1,00%	92.973.224.503	Increase
Penurunan	1,00%	83.127.469.474	Decrease

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti di akhir periode pelaporan masing-masing adalah 7,30 tahun untuk Entitas.

The average duration of the defined benefits plan liabilities at the end of reporting period is 7.30 years for the Entity.

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Susunan kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Adimitra adalah sebagai berikut:

The following is the composition of shareholders as of December 31, 2018 and 2017 based on the report provided by PT Adimitra:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders
PT Husin Investama	228.511.978	37,10%	57.127.994.500	PT Husin Investama
PT Marindo Investama	93.459.476	15,17%	23.364.869.000	PT Marindo Investama
PT Guna Investindo	39.200.000	6,36%	9.800.000.000	PT Guna Investindo
PT Prakindo Investama	38.438.704	6,24%	9.609.676.000	PT Prakindo Investama
PT Mulindo Investama	36.463.704	5,92%	9.115.926.000	PT Mulindo Investama
PT Maspion	35.068.704	5,69%	8.767.176.000	PT Maspion
Alim Markus - Direktur	9.055.000	1,47%	2.263.750.000	Alim Markus - Director
Gunardi Go - Komisaris	560.000	0,09%	140.000.000	Gunardi Go - Commissioner
Welly Muliawan - Komisaris	476.800	0,08%	119.200.000	Welly Muliawan - Commissioner
Alim Prakasa - Direktur Masyarakat	228.600	0,04%	57.150.000	Alim Prakasa - Director
(masing-masing kurang dari 5%)	134.537.034	21,84%	33.634.258.500	Public (less than 5% each)
Jumlah	616.000.000		154.000.000.000	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Agio saham:			<i>Excess proceeds over par value:</i>
Penawaran perdana - 1997	73.920.000.000	73.920.000.000	<i>Initial public offering - 1997</i>
Biaya emisi saham	(7.481.149.385)	(7.481.149.385)	<i>Share issuance cost</i>
Pengampunan pajak (catatan 14)	5.886.000.000	5.886.000.000	<i>Tax amnesty (note 14)</i>
Jumlah	72.324.850.615	72.324.850.615	Total

24. PENDAPATAN

24. REVENUE

	2018	2017	
Ekspor	3.597.373.638.065	2.687.051.299.358	<i>Export</i>
Lokal	825.506.818.008	797.853.872.126	<i>Local</i>
Jumlah	4.422.880.456.073	3.484.905.171.484	Total

9,64% dan 11,44% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 33).

9.64% and 11.44% of the total revenue in 2018 and 2017 respectively, were made to related parties (note 33).

Berikut ini adalah rincian pendapatan neto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2018 dan 2017:

Below is details of revenue, which represents more than 10% of total net revenue in 2018 and 2017, respectively:

	2018	2017	
Ta Chen International Inc	1.630.880.634.191	404.347.790.944	<i>Ta Chen International Inc</i>
Empire Resources	1.324.678.303.450	1.428.301.336.806	<i>Empire Resources</i>
PT Maspion	398.671.469.240	376.898.088.372	<i>PT Maspion</i>
Galex Inc	50.580.718.925	413.465.838.002	<i>Galex Inc</i>
Jumlah	3.404.811.125.806	2.623.013.054.124	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUE

	2018	2017	
Bahan baku yang digunakan	3.743.639.407.971	2.939.931.373.906	Raw material used
Tenaga kerja langsung	75.868.581.750	72.359.021.690	Direct labor
Beban pabrikasi			Manufacturing expenses
Bahan pembantu	219.456.561.286	203.066.821.784	Indirect material
Listrik dan air	90.428.312.752	98.371.142.988	Electricity and water
Penyusutan	50.165.718.481	49.078.580.104	Depreciation
Tenaga kerja tidak langsung	29.142.861.073	27.762.462.878	Indirect labor
Perbaikan dan pemeliharaan	23.802.456.297	24.654.841.341	Repairs and maintenance
Lain-lain	10.147.364.958	7.246.659.953	Others
Jumlah beban produksi	4.242.651.264.568	3.422.470.904.644	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	332.746.851.372	294.823.209.412	At beginning of year
Akhir tahun	(559.711.593.870)	(332.746.851.372)	At the end of year
Beban pokok produksi	4.015.686.522.070	3.384.547.262.684	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished good
Awal tahun	114.775.924.046	61.332.505.810	At beginning of year
Akhir tahun	(128.811.909.185)	(114.775.924.046)	At the end of year
Beban pokok penjualan - barang jadi	4.001.650.536.931	3.331.103.844.448	Cost of goods sold - finished goods
Beban pokok penjualan - bahan	190.738.817.334	20.157.590.524	Cost of goods sold - materials
Selisih kurs penjabaran atas translasi laporan keuangan	18.692.680.094	14.237.844	Exchange difference due to translation of financial statement
Beban pokok pendapatan	4.211.082.034.359	3.351.275.672.816	Cost of revenue

1,72% dan 3,87% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 33).

1.72% and 3.87% of total purchase of raw materials in 2018 and 2017, respectively, were made from related parties (note 33).

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2018 dan 2017:

Below are details of purchase of raw materials which represents more than 10% of total purchase in 2018 and 2017:

	2018	2017	
Chalco Ruimin Co, Ltd	1.187.038.497.163	625.920.696.871	Chalco Ruimin Co, Ltd
Guangxi Lizhou Yinhai Aluminium Co, Ltd	786.534.789.662	610.960.868.856	Guangxi Lizhou Yinhai Aluminium Co, Ltd
Guizhou Chalco Aluminum Co, Ltd	504.615.561.673	225.219.249.009	Guizhou Chalco Aluminum Co, Ltd
Henan Zhongfu Industrial Co, Ltd	612.544.087.437	182.724.591.660	Henan Zhongfu Industrial Co, Ltd
Jumlah	3.090.732.935.935	1.644.825.406.396	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

	2018	2017	
Pengangkutan	24.729.661.518	22.535.204.522	Freight
Administrasi bank	8.345.879.301	5.322.102.988	Bank charge
Pegawai	4.477.368.613	3.890.194.028	Employees
Ekspor	2.204.489.870	1.783.517.133	Export
Jasa manajemen	1.875.000.000	-	Management fee
Komisi penjualan	1.028.082.342	550.434.856	Sales commission
Perjalanan dinas dan akomodasi	419.513.511	385.855.226	Travel and accommodation
Promosi atau iklan	180.944.083	161.208.167	Promotion or advertisement
Pemeliharaan dan perbaikan	134.202.820	204.028.004	Repair and maintenance
Pos atau paket	97.497.708	115.929.014	Post or package
Klaim penjualan	17.451.507	254.828.714	Sales claims
Lain-lain	200.736.441	169.223.355	Others
Jumlah	43.710.827.714	35.372.526.007	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018	2017	
Pegawai	41.084.438.176	31.217.299.095	Employee
Imbalan pasca kerja	8.467.171.130	9.446.218.683	Post-employment benefits
Representasi	2.140.613.300	2.998.932.815	Representation
Jasa manajemen	1.875.000.000	-	Management fee
Iuran	1.048.724.101	2.463.078.323	Subscription
Akuntansi dan sekretariat	867.272.100	678.179.060	Accounting and secretarial
Sumbangan	588.382.124	438.811.393	Donation
Perjalanan dinas dan akomodasi	524.679.240	504.861.880	Travel and accommodation
Perijinan dan dokumen	488.670.944	971.521.136	Permits and documentation
Pajak bumi dan bangunan	444.316.978	439.870.400	Property tax
Promosi atau iklan	360.394.449	1.100.683.280	Promotion or advertisement
Beban kantor	359.289.451	314.011.778	Office expense
Pemeliharaan dan perbaikan	308.123.803	358.904.631	Repair and maintenance
Penyusutan	261.601.471	321.119.687	Depreciation
Lain-lain	3.974.314.585	3.127.551.598	Others
Jumlah	62.792.991.852	54.381.043.759	Total

28. PENDAPATAN BUNGA

28. INTEREST INCOME

	2018	2017	
Pendapatan bunga atas piutang pihak berelasi	1.851.683.603	4.610.316.949	Interest income from receivable from related parties
Deposito berjangka dan jasa giro	1.686.560.506	724.328.862	Time deposits and current accounts
Lain-lain	-	370.985.994	Others
Jumlah	3.538.244.109	5.705.631.805	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

29. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KURS MATA UANG ASING

29. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE

	2018	2017	
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	(10.276.650.269)	2.343.668.187	<i>Gain (loss) on foreign exchange</i>
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-neto	(10.276.650.269)	2.343.668.187	<i>Gain (loss) on foreign exchange-net</i>

30. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

30. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	2018	2017	
Beban bunga dari utang:			<i>Interest expense from loan:</i>
Bank	75.984.370.902	39.116.123.463	<i>Bank loan</i>
Pihak berelasi	15.039.347.365	10.214.422.855	<i>Related parties</i>
Beban provisi	321.656.192	1.820.899.440	<i>Provision expense</i>
Beban administrasi bank	502.903.121	728.767.043	<i>Bank administration</i>
Jumlah	91.848.277.580	51.880.212.801	<i>Total</i>

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2018			2017		
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen USD/ <i>Equivalent in USD</i>		Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen USD/ <i>Equivalent in USD</i>	
Aset						<i>Assets</i>
Kas dan setara kas	11.761.767.668	812.221	IDR	30.803.645.800	2.273.667	<i>Cash and cash equivalents</i>
	16.933	2.467	RMB	17.220	2.635	
Investasi jangka pendek	177.848.112	12.281	IDR	106.082.195	7.830	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha	68.686.390.454	4.743.208	IDR	82.322.447.231	6.076.354	<i>Accounts receivable</i>
Pajak dibayar di muka	30.596.769.792	2.112.891	IDR	30.974.694.177	2.286.293	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka pembelian	15.231.515.320	1.051.828	IDR	9.929.247.921	732.894	<i>Purchase advance</i>
	1.895.129	242.011	HKD	1.870.044	239.190	
	100.864	73.852	SGD	73.966	55.324	
	835.819	121.783	RMB	971.603	148.695	
	8.990	10.280	EUR	-	-	
	-	-	GBP	5.800	7.799	
Investasi yang tersedia						
dijual	118.080.000	8.154	IDR	108.864.000	8.035	<i>Available for sale securities</i>
Piutang dari pihak berelasi	16.449.000.048	1.135.902	IDR	26.011.000.054	1.919.914	<i>Receivable due from related parties</i>
Jumlah Aset		10.326.878			13.758.630	<i>Total Assets</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
 MATA UANG ASING** (lanjutan)

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES** (continued)

	2018			2017		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	86.011.633.193	5.939.620	IDR	26.510.603.112	1.956.791	Accounts payable
	876.380	127.693	RMB	212.794	32.566	
	122.893	140.535	EUR	72.893	87.020	
	90.254	66.084	SGD	99.447	74.384	
	2.400	3.045	GBP	7.150	9.615	
	1.300	166	HKD	-	-	
	-	-	AUD	62.800	48.937	
Utang lain-lain	44.025.979	3.040	IDR	967.304.013	71.398	Other payable
Utang pajak	730.632.193	50.455	IDR	719.485.236	53.106	Taxes payable
Utang dividen	769.780.152	53.158	IDR	769.780.152	56.819	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	12.006.732.366	829.137	IDR	12.108.557.835	893.752	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	96.720	14.093	RMB	-	-	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	131.667.127.187	9.092.406	IDR	204.868.060.900	15.121.646	Payable due to related parties
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	81.715.504.474	5.642.946	IDR	87.862.458.881	6.485.272	Estimated employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas		21.962.378			24.891.306	Total liabilities
Aset (liabilitas) - Neto		(11.635.500)			(11.132.676)	Assets (liabilities) - Net

32. LABA PER SAHAM

32. INCOME PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan
 laba per saham dasar:

The computation of basic income per share is based on the
 following data:

	2018	2017	
Laba periode berjalan	6.544.635.062	8.446.455.684	Income for the period
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	616.000.000	616.000.000	Total weighted average number of outstanding (shares)
Laba per saham dasar	10,62	13,71	Basic income per share

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak
 mempunyai transaksi yang memiliki efek dilusi potensial
 terhadap saham biasa.

The Entity does not compute diluted income per share since it
 does not have any transaction of potential dilutive effect to
 ordinary shares.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

Sifat hubungan berelasi

Entitas yang pemegang saham atau pengurus manajemen nya sebagian atau seluruhnya sama dengan Entitas.

Nature of relationship

Related parties which shareholders and members of management are the same or partly the same as those of the Entity.

PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
Chin Fung Trading, Co., Ltd
Alim Brothers, Pte., Ltd
PT Alaskair Maspion Indonesia
PT Anekakabel Ciptaguna
PT Maspion Elektronik
PT Indal Steel Pipe
PT Indalex
PT Maxim Houseware Indonesia
PT UACJ Indal Aluminium
PT Maspion Industrial Estate
PT Maspion Energy Mitratama

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. 9,64% dan 11,44% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 merupakan pendapatan kepada pihak berelasi yang terdiri dari penjualan barang jadi, bahan baku, bahan pembantu dan pendapatan jasa. Dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 24). Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 1,57% dan 2,12% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. *Revenue to related parties are 9.64% and 11.44% in 2018 and 2017 of the total revenue which consisted of sales of finished goods, raw materials, indirect materials and services revenue. According to management, they were made at the normal terms and conditions as those done with third parties (note 24). At statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of account receivables, constituted 1.57% and 2.12% of total assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Rincian pendapatan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of revenue to related parties are as follows:

	2018	2017	
PT Maspion	398.671.469.240	376.898.088.372	PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	13.447.448.499	13.461.444.242	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Anekakabel Ciptaguna	11.915.479.620	7.556.180.692	PT Anekakabel Ciptaguna
PT Indal Steel Pipe	1.528.531.732	471.795.970	PT Indal Steel Pipe
PT UACJ Indal Aluminium	355.823.579	290.017.419	PT UACJ Indal Aluminium
PT Maspion Kencana	102.118.215	-	PT Maspion Kencana
Lain-Lain	128.573.682	61.839.310	Others
Jumlah	426.149.444.567	398.739.366.005	Total

b. Pembelian bahan baku kepada pihak berelasi pada tahun 2018 dan 2017 adalah 1,72% dan 3,87% dari total pembelian. Menurut manajemen, pembelian tersebut dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 25). Jumlah kuantitas pembelian bahan baku tersebut sebesar 2.085 MT dan 3.949 MT masing-masing pada tahun 2018 dan 2017. Pada tanggal laporan posisi keuangan, utang pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 3,43% dan 0,77% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

b. Purchases of raw materials from related parties in 2018 and 2017 are 1.72% and 3.87% respectively of total purchases. According to management, they were made at normal terms and conditions as purchase made from third parties (note 25). Total quantity purchases amounted to 2,085 MT and 3,949 MT, respectively in 2018 and 2017. At the statements of financial position, the liabilities were presented as part of account payables constituted 3.43% and 0.77% of the total liabilities as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Rincian pembelian bahan baku kepada pihak berelasi sebagai berikut:

Details of purchase of raw materials to related parties are as follows:

	2018	2017	
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	34.342.749.611	57.288.000	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
Chin Fung Trading, Co., Ltd	19.911.267.182	86.509.854.578	Chin Fung Trading, Co., Ltd
PT Maspion	9.839.997.855	9.970.836.294	PT Maspion
PT Anekakabel Ciptaguna	7.481.658.629	12.377.558.124	PT Anekakabel Ciptaguna
Jumlah	71.575.673.277	108.858.248.996	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

- c. Jasa manajemen kepada PT Maspion merupakan jasa penggunaan fasilitas sebesar Rp3.750.000.000 pada tahun 2018 dan sebesar nihil pada tahun 2017 yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan administrasi dan umum (catatan 26 dan 27). Pada tanggal laporan posisi keuangan, saldo terutang atas transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari beban yang masih harus dibayar (catatan 16).
- d. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak berelasi sebesar Rp1.851.683.603 tahun 2018 dan Rp4.610.316.949 tahun 2017 (catatan 28). Beban bunga atas utang kepada pihak berelasi sebesar Rp15.039.347.365 tahun 2018 dan Rp10.214.422.855 tahun 2017 (catatan 30). Pada tanggal laporan posisi keuangan, jumlah saldo terutang dicatat sebagai bagian beban yang masih harus dibayar (catatan 16).
- e. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4,11,12 dan 18.

34. INFORMASI SEGMENT

Segmen geografis

Entitas beroperasi di Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan pasar geografis.

Pasar Geografis	2018	2017	Geographical Market
Amerika Serikat	3.083.537.238.916	2.249.609.528.390	United States of America
Indonesia	825.506.818.008	797.853.872.126	Indonesia
Asia	408.088.315.500	349.301.643.800	Asia
Eropa	94.543.062.181	69.389.029.300	Europe
Australia	6.266.682.733	7.879.721.068	Australia
Timur Tengah	4.938.338.735	10.871.376.800	Middle East
Jumlah	4.422.880.456.073	3.484.905.171.484	Total

Pendapatan berdasarkan jenis produk

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan jenis produk.

Jenis produk	2018	2017	Product type
Sheet	3.606.178.150.880	2.995.325.340.674	Sheet
Foil	816.702.305.193	489.579.830.810	Foil
Jumlah	4.422.880.456.073	3.484.905.171.484	Total

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

- c. Management fee to PT Maspion represents fee for the, usage of facilities amounted to Rp3,750,000,000 in 2018 and nil in 2017, respectively. They were recorded as part of selling expenses and general and administrative expenses (note 26 and 27). At the statements of financial position date, the outstanding liabilities for this transaction is recorded as part of accrued expenses (note 16).
- d. Interest income from receivable from related parties amounted to Rp1,851,683,603 in 2018 and Rp4,610,316,949 in 2017 (note 28). Interest expense on payable to related parties amounted to Rp15.039.347.365 in 2018 and Rp10,214,422,855 in 2017, respectively (note 30). At statements of financial position date, the outstanding balances are presented as part of accrued expense (note 16).
- e. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4,11,12 and 18.

34. SEGMENT INFORMATION

Geographical segments

The Entity operations are located in Sidoarjo, East Java, Indonesia.

Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of Entity's net revenue by geographical market.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank yang berpredikat baik yang dipilih dan kebijakan Entitas untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu saja, melainkan di berbagai institusi keuangan.

Dalam hal terdapat risiko gagal dalam memenuhi liabilitas kepada kreditor, risiko tersebut dapat diminimalkan dengan penerapan manajemen arus kas dan setara kas yang berimbang.

Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	2018	2017	
Bank	69.496.949.185	50.628.634.711	<i>Bank</i>
Piutang usaha			<i>Accounts receivable</i>
Pihak ketiga	139.974.540.861	222.376.266.269	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	43.744.399.859	50.265.172.624	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	2.169.570.498	1.699.371.432	<i>Other receivables</i>

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Fluktuasi mata uang merupakan risiko bagi Entitas yang melakukan kegiatan ekspor impor, termasuk bagi Entitas. Meskipun Entitas melakukan transaksi pembelian impor bahan baku dan bahan pembantu, secara riil, risiko mata uang tidak berdampak signifikan bagi Entitas.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE

The main financial risks faced by the Entity is credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the Entity tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

a. Credit Risk

Credit risk is where one party over the financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents in bank, accounts receivable, other receivables. For credit risk associated with banks, only banks with good predicate are chosen and the Entity's policy to restrict exposure not only for one particular financial institutions, but in various financial institutions.

In the event that there is risk of failure in meeting obligations to creditors, the risk can be minimized with balancing the cash flow management and cash equivalents.

There were no credit exceeded the limit during the reporting period, and management does not expect any losses from customer receivables.

The accounts of bank and receivable consists of:

b. Currency Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in exchange rates of foreign currency values.

Currency fluctuation is a risk for companies that do import export activities, including for the Entity. Although the Entity did import of raw materials and indirect materials, in real terms, currency risk does not effect significantly for the Entity.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Pada tahun 2018 dan 2017, 81% dan 77% dari penjualan Entitas adalah pasar luar negeri, penetapan harga untuk pasar lokal juga berbasis mata uang yang sama dengan pembelian impor. Entitas tetap melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman. Entitas harus mengkonversikan Dollar Amerika Serikat ke mata uang asing, terutama Rupiah, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba rugi. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

Per 31 Desember 2018, apabila Dollar Amerika Serikat menguat/melemah sebesar 5% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas akan turun/naik sebesar Rp8,4 milyar, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Entitas memiliki risiko suku bunga atas pinjaman kepada kreditur (bank) dengan suku bunga mengambang.

Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	2018	2017	
Pinjaman bank jangka pendek	1.003.791.095.664	498.530.988.102	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	304.315.682.273	202.425.612.299	Long-term bank loan
Utang kepada pihak berelasi	131.667.127.187	204.868.060.900	Payable due to related parties

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

b. Currency Risk (continued)

In 2018 and 2017, 81% dan 77% of the Entity's sales are overseas markets, pricing for the local market is also based on the same currency as import. The Entity continued to manage currency risk by monitoring the fluctuations in currency exchange rates continuously.

The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan. The Entity has to convert United States Dollar into foreign currency, mainly Rupiah, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of United States Dollar against the Rupiah could have an impact in financial condition of the Entity.

A strengthening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) profit or loss. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

As of December 31, 2018, if the United States Dollar had strengthened/weakened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Entity would decrease/increase by Rp8.4 billion, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risks of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Entity has interest rate risk on loans to creditors (banks) with floating interest rates.

The Entity monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

Financial liability with interest bearing consist of:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Per 31 Desember 2018, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp1,1 milyar sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Dalam rangka mengantisipasi risiko likuiditas, Entitas berusaha untuk mengelola dan mempertahankan arus kas dan setara kas pada tingkat yang cukup, dengan melakukan perencanaan arus kas yang komprehensif dan teliti.

Entitas juga melakukan pengawasan dan proyeksi terhadap liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo, agar tingkat likuiditas terus terjaga.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

c. Interest Rate Risk (continued)

As of December 31, 2018, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp1.1 billion as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

In order to anticipate the liquidity risk, the Entity seeks to manage and maintain cash flow and cash equivalents at a sufficient level, with comprehensive and thorough planning of cash flow.

Entity also conduct monitoring and projections of financial obligations that will mature, so that the level of liquidity maintained.

Financial liabilities consist of:

31 Desember 2018 / December 31, 2018				
	Arus Kas kontraktual/ <i>Contractual</i> <i>cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later</i> <i>than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha				<i>Accounts payable</i>
Pihak ketiga	835.114.245.093	835.114.245.093	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	84.310.852.706	84.310.852.706	-	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain	44.025.979	44.025.979	-	<i>Other payables</i>
Utang dividen	769.780.152	769.780.152	-	<i>Dividend payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	12.006.732.366	12.006.732.366	-	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka pendek	1.003.791.095.664	1.003.791.095.664	-	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang bank jangka panjang	304.315.682.273	76.215.819.960	228.099.862.313	<i>Long-term bank loan</i>
Jumlah	2.240.352.414.233	2.012.252.551.920	228.099.862.313	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
 MAINTENANCE** (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. *Liquidity Risk* (continued)

31 Desember 2017/ December 31, 2017				
	Arus Kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	
Liabilitas				<i>Liabilities</i>
Utang usaha				<i>Accounts payable</i>
Pihak ketiga	973.721.525.021	973.721.525.021	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	15.437.472.100	15.437.472.100	-	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain	967.304.013	967.304.013	-	<i>Other payables</i>
Utang dividen	769.780.152	769.780.152	-	<i>Dividend payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	12.108.557.835	12.108.557.835	-	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka pendek	498.530.988.102	498.530.988.102	-	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang bank jangka panjang	202.425.612.299	40.644.000.000	161.781.612.299	<i>Long-term bank loan</i>
Jumlah	1.703.961.239.522	1.542.179.627.223	161.781.612.299	<i>Total</i>

e. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

e. *Capital Maintenance*

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximizing return to shareholders.

The Entity are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the relevant Entities as of December 31, 2018 and 2017. In addition, the Entities are also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Entities, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital has been filled by the Entity.

The Entity manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping in view of changes in economic conditions. These adjustments may be by adjusting the dividend payment to shareholders or raising the debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2018 and 2017.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

e. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan utang bank jangka panjang.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pinjaman bank jangka pendek	1.003.791.095.664	498.530.988.102	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang bank jangka panjang	304.315.682.273	202.425.612.299	<i>Long-term bank loans</i>
Utang kepada pihak berelasi	131.667.127.187	204.868.060.900	<i>Payable due to related party</i>
Total pinjaman berdampak bunga	1.439.773.905.124	905.824.661.301	<i>Total interest bearing loans</i>
Total ekuitas	327.200.695.930	378.870.552.389	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	440,03%	239,09%	<i>Gearing ratio</i>

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

e. *Capital Maintenance (continued)*

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. Including in interest bearing loan are short-term bank borrowings, payable due to related party and long-term bank loans.

The gearing ratio as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. *Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (for example price deviation) (level 2), and;*
- c. *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The Entity does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of at financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
 (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017.

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					<i>Financial assets</i>
					<i>Cash and</i>
Kas dan setara kas	71.000.352.993	71.000.352.993	51.808.282.103	51.808.282.103	<i>cash equivalent</i>
Investasi jangka pendek	105.302.102.853	105.302.102.853	106.048.326.155	106.048.326.155	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha	183.718.940.720	183.718.940.720	272.641.438.893	272.641.438.893	<i>Accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	2.169.570.498	2.169.570.498	1.699.371.432	1.699.371.432	<i>Other receivable</i>
Uang muka pembelian	89.860.464.592	89.860.464.592	86.598.587.174	86.598.587.174	<i>Purchase advances</i>
Piutang dari pihak berelasi	16.449.000.049	16.449.000.049	26.011.000.054	26.011.000.054	<i>Receivable due from related parties</i>
Investasi yang tersedia untuk dijual	118.080.000	118.080.000	108.864.000	108.864.000	<i>Available for sale securities</i>
Jumlah	468.618.511.705	468.618.511.705	544.915.869.811	544.915.869.811	<i>Total</i>
Liabilitas keuangan					<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha	919.425.097.799	919.425.097.799	989.158.997.121	989.158.997.121	<i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain	44.025.979	44.025.979	967.304.013	967.304.013	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	12.006.732.366	12.006.732.366	12.108.557.835	12.108.557.835	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka pendek	1.003.791.095.664	1.003.791.095.664	498.530.988.102	498.530.988.102	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang sewa pembiayaan					<i>Finance lease payable</i>
Utang kepada pihak berelasi	131.667.127.187	131.667.127.187	204.868.060.900	204.868.060.900	<i>Payable due to related parties</i>
Utang bank jangka panjang	76.215.819.960	76.215.819.960	40.644.000.000	40.644.000.000	<i>Long-term bank loan</i>
Jumlah	2.143.149.898.955	2.143.149.898.955	1.746.277.907.971	1.746.277.907.971	<i>Total</i>

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximately equal to their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.